

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* pada Tenaga Kesehatan di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebanyak 23 responden (74,2%) mengalami keluhan *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* dengan kategori berat pada tenaga kesehatan di RSIA Mutiara Bunda Padang tahun 2026.
2. Sebanyak 23 responden (74,2%) memiliki postur kerja dengan tingkat risiko tinggi pada tenaga kesehatan di RSIA Mutiara Bunda Padang tahun 2026.
3. Sebanyak 23 responden (74,2%) memiliki durasi kerja yang tidak sesuai standar pada tenaga kesehatan di RSIA Mutiara Bunda Padang tahun 2026.
4. Sebanyak 22 responden (71,0%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai ergonomik pada tenaga kesehatan di RSIA Mutiara Bunda Padang tahun 2026.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara postur kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* pada tenaga kesehatan di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026, dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$).
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara durasi kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* pada tenaga kesehatan di RSIA

Mutiara Bunda Padang Tahun 2026, dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$).

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* pada tenaga kesehatan di RSIA Mutiara Bunda Padang Tahun 2026, dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi RSIA Mutiara Bunda Padang

Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan upaya pencegahan *Musculoskeletal Disorders (MSDs)* melalui penyelenggaraan pelatihan ergonomi secara berkala, sosialisasi mengenai postur kerja yang benar, evaluasi postur kerja menggunakan metode *Rapid Upper Limb Assessment (RULA)*, pengaturan jadwal kerja dan waktu istirahat yang sesuai standar, serta penyediaan fasilitas kerja yang ergonomis. Selain itu, rumah sakit perlu melakukan monitoring secara rutin terhadap penerapan prinsip ergonomi oleh tenaga kesehatan agar risiko terjadinya keluhan *MSDs* dapat diminimalkan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3), ergonomi, serta kesehatan kerja pada tenaga kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden dan melibatkan lebih banyak rumah sakit agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keluhan *Musculoskeletal Disorders (MSDs)*, seperti usia, jenis kelamin, masa kerja, indeks massa tubuh (IMT), aktivitas fisik, beban kerja, maupun faktor psikososial, serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat seperti *kohort* atau pendekatan *mixed methods*.

